

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah.**

Dalam menjalankan aktivitas produksi, setiap perusahaan manufaktur membutuhkan berbagai macam sumber daya, antara lain : bahan baku / bahan mentah, tenaga kerja, peralatan dan atau mesin, metode kerja, energi serta sumber daya informasi. Untuk menyediakan sumber daya tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit guna mendukung tercapainya tujuan perusahaan, yaitu menghasilkan produk yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi. Serta orientasi laba yang proposional.

Di sisi lain, konsumen juga menginginkan produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif, serta pelayanan pra dan purna jual yang memuaskan. Hal ini menuntut perusahaan untuk berupaya memenuhi standar yang diinginkan konsumen sekaligus menekan biaya operasional produksi seminimal mungkin agar dapat memperoleh margin yang sudah ditentukan sebelumnya..

Tantangan ini juga dirasakan oleh PT Zaitch Engineering. Sebagai perusahaan yang menerima pesanan untuk membuat berbagai macam produk pengelasan(welding), PT Zaitch Engineering juga dituntut untuk memenuhi harapan pelanggannya, yaitu menghasilkan produk pengelasan yang berkualitas dengan harga bersaing. mempertimbangkan adanya optimasi proses produksi untuk mengendalikan biaya dalam menjalankan produksinya.

③

Semakin banyaknya tingkat kompetitif bisnis di semua segmen pasar sehingga dituntut dan diuji kemampuan perusahaan dalam bertahan (Survive) dalam tujuannya untuk terus berjalan proses bisnisnya (going concern)

Salah satu aktivitas yang kritis bagi keberlangsungan proses produksi pada PT Zaitch Engineering dalam meraih segala kesempatan atau prospek bisnis di unit bisnis yang lainnya yang dapat menghasilkan segmen pasar dan sumber profit yang baru. Yang mana dalam kalkulasi perhitungan profit tersebut harus didasari dengan metode yang tepat. Hal tersebut yang akan dibahas melalui penelitian yang berjudul "*Analisa Harga Pokok Produksi dalam penentuan harga jual pada PT Zaitch Engineering*". Dalam penelitian ini, juga akan dibangun motivasi dalam rangka mendukung perencanaan dan pengendalian biaya dan beban dalam proses produksi agar perhitungan lebih efektif dan efisien.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas terdapat permasalahan yang harus dipecahkan pada PT Zaitch Engineering yaitu terdapat pada penggolongan biaya yang dilakukan dan perhitungan Harga Pokok Produksi yang tidak sesuai dengan konsep akuntansi Biaya, Agar penelitian inoi dapat efektif maka penulis membatasi masalah pada ruang lingkup kanopy 3m x 4m, Tenda 4m x 6m , Pagar Minimalis 90 cm x 250 cm, dan teralis minimalis 120cm x 48cm, Melalui pendekatan nyang tepat berdasarkan konsep akuntansi biaya pada PT Zaitch Engineering khususnya untuk menetapkan harga jual produk pesanan periode produksi pada bulan Oktober sampai desember tahun 2019.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas maka dapat dapat ditentukan pembatasan masalah adalah sebagai berikut “ Bagaimana perhitungan Harga Pokok Dengan menggunakan Metode harga Pokok Pesanan yang sesuai dengan konsep Akuntansi Biaya pada PT Zaitch Engineering?

### 1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul yang dipilih penulis dan melihat latar belakang sebelumnya, maka dalam penulisan skripsi ini akan membatasi masalah yang akan ditinjau pada PT Zaitch Engineering, yaitu untuk penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan *job order costing* pada PT Zaitch Engineering sudah baik.

### 1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.5.1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai melalui penulisan skripsi ini adalah :

Mengetahui bagaimana pengumpulan harga pokok produksi pada PT Zaitch Engineering bila dibandingkan dengan pengumpulan harga pokok produksi menurut metode *Job Order Costing*.

#### 1.5.2. Manfaat

Manfaat dari penulisan skripsi ini adalah :

##### A. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan sebagai masukan guna mempermudah perusahaan untuk menentukan harga pokok produksinya

③ agar dapat menentukan harga jual yang sesuai untuk produk atau barang yang diproduksinya agar perusahaan mendapatkan laba yang maksimal.

#### B. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat diharapkan memberi manfaat dan wawasan mengenai hubungan antara teori perhitungan harga pokok produksi dengan metode job order costing dalam penerapan di dunia nyata.

#### C. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui, bagaimana penerapan dan perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual produk bagi perusahaan industry, Selain itu, penelitian ini digunakan sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan selama di perkuliahan.

### 1.6. Sistematika Penulisan

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan landasan teori atau teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam mendukung proses penelitian penulis.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, data yang diperlukan dan Teknik Analisa data.

#### **BAB IV : DESKRIPSI PERUSAHAAN ,ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan ,struktur organisasi perusahaan ,aspek biaya, hasil komparatif harga pokok produksi dan harga jual produk serta mengetahui apakah sudah dilakukan Langkah yang tepat oleh perusahaan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh setelah mengolah dan menganalisa data yang diperoleh dari perusahaan. Kesimpulan dan saran diberikan kepada perusahaan guna memajukan perusahaan, khususnya dalam perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Biaya**

“Biaya adalah pengorbanan ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu” (Mulyadi,2015:8)

Adapun pendapat ahli lainnya .

“Biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi” (Dunia dan Abdullah,2012:22)

Berdasarkan definisi para ahli dapat disimpulkan bahwa biaya bisa diartikan sebagai nilai pengorbanan untuk memperoleh barang dan jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi diukur dengan dalam satuan uang.

##### **2.1.2 Pengertian Proses Produksi**

Dalam menghitung biaya produksi, akuntansi biaya harus mengikuti proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Setiap pengolahan bahan baku memerlukan pengorbanan sumber ekonomi, sehingga akuntansi biaya digunakan untuk mencatat setiap tahap pengolahan tersebut, untuk menghasilkan informasi biaya produksi yang dikonsumsi untuk dapat menghasilkan suatu produk ( Mulyadi 2010 )

### 2.1.3 Penggolongan Biaya

Menurut Mulyadi (2012) biaya dapat digolongkan menurut :

#### 1. Objek pengeluaran

Dalam cara penggolongan ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut “biaya bahan bakar”.

#### 2. Fungsi pokok dalam perusahaan

Dalam perusahaan manufaktur, ada tiga fungsi pokok, yaitu :

##### a) Biaya produksi

Biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

##### b) Biaya pemasaran

Biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.

##### c) Biaya administrasi dan umum

Biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk.

#### 1. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai

Sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen. Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua golongan

a) *Biaya langsung* Biaya langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai.

b) *Biaya tidak langsung* Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai.

## 2. Perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas

Dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas, biaya dapat digolongkan menjadi :

### a). Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh : bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.

### b). Biaya semivariabel

Biaya semivariabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.

### c) Biaya semifixed

Biaya semifixed adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

### d) Biaya tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu. Contoh : gaji direktur produksi

## 3. Biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya

Atas dasar jangka waktu manfaatnya, biaya dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

a) Pengeluaran modal

Pengeluaran modal adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Contoh : pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap, untuk reparasi besar terhadap aktiva tetap, untuk promosi besar-besaran.

b) Pengeluaran pendapatan

Pengeluaran pendapatan adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut.

Contoh : biaya iklan, biaya tenaga kerja.

#### 2.1.4 Klasifikasi Biaya

Menurut Garrison (2013) biaya diklasifikasikan menjadi 2, yaitu :

1. Biaya produksi

Sebagian besar perusahaan manufaktur membagi tiga jenis biaya produksi

Yaitu sebagai berikut :

a). Bahan langsung

Bahan yang digunakan untuk menghasilkan produk jadi disebut bahan baku atau bahan mentah. Bahan baku langsung adalah bahan baku yang menjadi bagian utama dari produk jadi dimana biayanya dapat ditelusuri dengan mudah ke produk jadi. Sedangkan bahan baku tidak langsung adalah barang yang tidak terlalu bermanfaat untuk menelusuri biaya bahan baku yang tidak berpengaruh secara signifikan dalam produk jadi.

b) Tenaga kerja langsung

Tenaga kerja yang tidak dapat ditelusuri ke produk tertentu karena rumit dan memakan biaya disebut tenaga kerja langsung

c) Overhead pabrik

Overhead pabrik merupakan biaya produksi yang tidak termasuk dalam bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung.

2. Biaya Non - produksi

Biaya nonproduksi umumnya dibagi menjadi 2 kategori, yaitu :

a) Biaya penjualan

Mencakup semua biaya yang diperlukan untuk menangani pesanan pelanggan.

b) Biaya administrasi

Meliputi semua biaya yang berhubungan dengan manajemen umum organisasi.

2.1.5 Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi pada dasarnya menunjukkan harga pokok (barang dan jasa ) yang diproduksi dalam suatu periode akuntansi tersebut. Hal ini berarti bahwa harga pokok produksi merupakan bagian dari harga pokok. Berikut ini adalah pengertian harga pokok (Mulyadi 2010 ).

Mulyadi (2010) menjelaskan harga pokok produksi atau disebut harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan. Biaya produksi merupakan biaya – biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi.

Sedangkan menurut Menurut Hansen dan Mowen (2013) harga pokok produksi yang akurat adalah penting untuk analisis profitabilitas dan keputusan strategis yang berkenaan dengan desain produk, penetapan harga dan bauran produk.

#### 2.1.6 Komponen Harga Pokok Produksi

Menurut Carter (2009) . Biaya hubungannya dengan produk sebagai pembentuk harga pokok produksi adalah :

##### 1. Biaya bahan baku

Menurut carter (2009) pengertian bahan baku adalah semua bahan baku yang membentuk bagian integral dari produk jadi dan dimasukkan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produk.

Biaya bahan baku adalah biaya yang digunakan untuk memperoleh semua bahan baku yang akan digunakan untuk proses produksi dan dapat dikalkulasikan secara langsung kedalam biaya produksi.

##### 2. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Menurut Carter tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk jadi serta tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja yang tidak secara langsung ditelusur pada komposisi produk jadi.

##### 3. Biaya Overhead Pabrik

Overhead pabrik merupakan biaya produksi yang tidak termasuk dalam bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung.

### 2.1.7. Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2010) untuk mengetahui laba atau rugi secara periodik suatu perusahaan dihitung dengan mengurangi pendapat yang diperoleh dengan biaya – biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh nilai laba atau rugi tersebut. Oleh karena itu diperlukan informasi harga pokok produksi. Manfaat dari penentuan harga pokok produksi secara garis besar adalah sebagai berikut :

#### 1. Menentukan harga jual produk

Perusahaan yang memproduksi memproses produk untuk memenuhi persediaan di gudang, dengan demikian biaya produksi dihitung untuk jangka waktu tertentu untuk menghasilkan biaya produksi persatuan produk. Penentuan harga jual, biaya produksi per unit merupakan salah satu data yang dipertimbangkan disamping data biaya lain serta data non biaya.

#### 2. Memantau realisasi biaya produksi

Manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan dibandingkan dengan rencana produksi yang ditetapkan, oleh sebab itu akuntansi biaya digunakan dalam jangka waktu tertentu untuk memantau apakah produksi mengkonsumsi total biaya produksi sesuai dengan yang diperhitungkan sendiri.

#### 3. Menghitung laba rugi periodik

Mengetahui apakah kegiatan produksi dan pemasaran perusahaan dalam periode tertentu mampu menghasilkan laba bruto, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi dalam periode tertentu.

4. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca

Saat manajemen dituntut untuk membuat pertanggung jawaban per periode, manajemen harus menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi, yang menyajikan harga pokok persediaan produk jadi dan harga pokok yang pada tanggal neraca masih dalam proses, berdasarkan catatan biaya produksi yang masih melekat pada produk jadi yang belum dijual pada tanggal neraca serta dapat diketahui produksinya.

#### 2.1.8 Metode Harga Pokok Produksi

Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur – unsur biaya kedalam harga pokok produksi. Dalam memperhitungkan unsur – unsur biaya kedalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan : Full Costing dan Variabel Costing ( Mulyadi 2010 ).

Menurut Mulyadi (2010) full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Dengan demikian harga pokok produksi menurut metode full costing terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini :

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	<b>xxx</b>
Biaya overhead pabrik variabel	xxx
Biaya overhead pabrik tetap	<u>xxx</u>
Harga pokok produksi	<b>xxx</b>

Penentuan harga pokok produksi digunakan untuk perhitungan laba rugi perusahaan yang akan dilaporkan kepada pihak eksternal perusahaan. Informasi mengenai harga pokok produksi menjadi dasar bagi manajemen dalam mengambil sebuah keputusan harga jual produk yang bersangkutan. Pada setiap perusahaan mempunyai metode perhitungan harga pokok yang berbeda – beda. Metode pengumpulan harga pokok dikelompokkan menjadi dua metode yaitu prosesncosting dan job order costing.

### **2.1.9. Metode Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing Method)**

Menurut Supriyono (2014:36) Metode harga pokok pesanan adalah metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak atau jasa secara terpisah dan setiap pesanan atau kontrak dapat dipisahkan identitasnya.

Dalam sistem perhitunangan biaya berdasarkan pesanan ( Job Order Costing atau Job Order ), biaya produksi diakumulasikan untuk setiap pesanan pelanggan tertentu atau untuk mengisi kembali sebuah item persediaan. Agar rincian dari perhitungan biaya berdasarkan pesanan sesuai dengan usaha yang diperlukan :

1. Karakteristik perusahaan yang menggunakan Job Order Costing Method  
Menurut mulyadi ( 2010 ) mengemukakan karakteristik metode pengumpulan biaya produksi dengan metode harga pokok pesanan yang digunakan dalam perusahaan yang diproduksinya berdasarkan suatu pesanan sebagai berikut :

- a) Perusahaan memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan spesifikasi pemesanan dan jenis produk serta dihitung harga pokok produksinya secara individual
  - b) Biaya produksi harus berdasarkan hubungan produk menjadi dua kelompok berikut : biaya produk langsung dan biaya tidak langsung.
  - c) Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, sedangkan biaya produksi tidak langsung disebut dengan biaya overhead pabrik.
  - d) Biaya produksi langsung diperhitungkan sebagai harga pokok produksi pesanan berdasarkan biaya sesungguhnya, sedangkan biaya overhead pabrik dihitung dalam harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang sudah ditentukan.
  - e) .Harga pokok produksi perunit dihitung pada saat pesanan selesai diproduksi oleh perusahaan.
2. Karakteristik Usaha Perusahaan yang Produksinya Berdasarkan Pesanan
- Menurut Mulyadi (2010 ) perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan mengolah bahan baku menjadi produk jadi berdasarkan pesanan dari luar atau dalam suatu perusahaan. Karakteristik usaha tersebut adalah :
- a) Proses pengolahan suatu produk secara terputus – putus. Jika pesanan yang satu sudah selesai dikerjakan maka proses produksi dihentikan serta mulai dengan pesanan berikutnya.
  - b) Produk yang dihasilkan harus sesuai dengan pesanan.
  - c) Produksi seharusnya diajukan memenuhi suatu pesanan, bahan untuk memenuhi persediaan di gudang.

### 3. Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi Per Pesanan.

Menurut Mulyadi (2010) dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan bermanfaat bagi manajemen untuk :

a) Menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan

Suatu perusahaan yang memproduksinya berdasarkan pesanan memproses produknya berdasarkan spesifikasi sudah ditentukan oleh pemesan. Maka harga jual yang dibebankan kepada pemesanan sangat dipelukan oleh besarnya biaya suatu produksi yang akan dikeluarkan dalam memproduksi pesanan tertentu.

b) Mempertimbangkan penerimaan atau penolakan pesanan

Harga jual produk yang dipesan oleh pemesan telah terbentuk dipasar, sehingga keputusan yang akan diambil oleh manajemen adalah menerima atau menolak suatu pesanan. Dalam mengambil keputusan tersebut, manajemen memerlukan informasi total harga pokok pesanan yang akan diterima.

c). Memantau realisasi biaya produksi Informasi taksiran suatu biaya produksi juga bermanfaat sebagai salah satu dasar untuk mempertimbangkan apakah diterima atau tidak suatu pesanan.

d). Menghitung laba atau rugi tiap pesanan Untuk mengetahui apakah pesanan mampu menghasilkan laba atau mengakibatkan rugi, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tersebut.

- e). Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca. Manajemen harus menyajikan laporan keuangan periodik.

### **2.1.9. Harga Jual**

Pengertian Harga Jual Menurut Samryn (2012: 348), harga merupakan salah satu jenis informasi penting yang diterima pelanggan, dari suatu produk yang dipasarkan oleh perusahaan. Harga yang ditawarkan perusahaan kepada konsumen, sangat mempengaruhi dalam penentuan pengambilan keuntungan dari suatu produk yang ditawarkan. Dari definisi singkat di atas, dapat ditarik simpulan bahwa harga jual adalah harga yang ditawarkan perusahaan kepada konsumen untuk mendapatkan keuntungan dari suatu barang dan jasa.

Sedangkan menurut Slamet Sugiri.S (2015:164) definisi harga jual adalah biaya atau cost ditambah dengan markup sebesar presentase tertentu dari biaya tersebut. Definisi lain mengenai harga jual menurut Marius Angipora (2012:268) bahwa Nilai adalah ukuran kuantitatif bobot sebuah produk yang dapat ditukarkan dengan produk lainnya. Sedangkan manfaat atribut suatu barang yang mempunyai kemampuan untuk memuaskan pelanggan.

Harga yang merupakan nilai yang dinyatakan dalam satu mata uang atau alat tukar terhadap suatu produk tertentu atau kombinasi antara barang dan jasa.

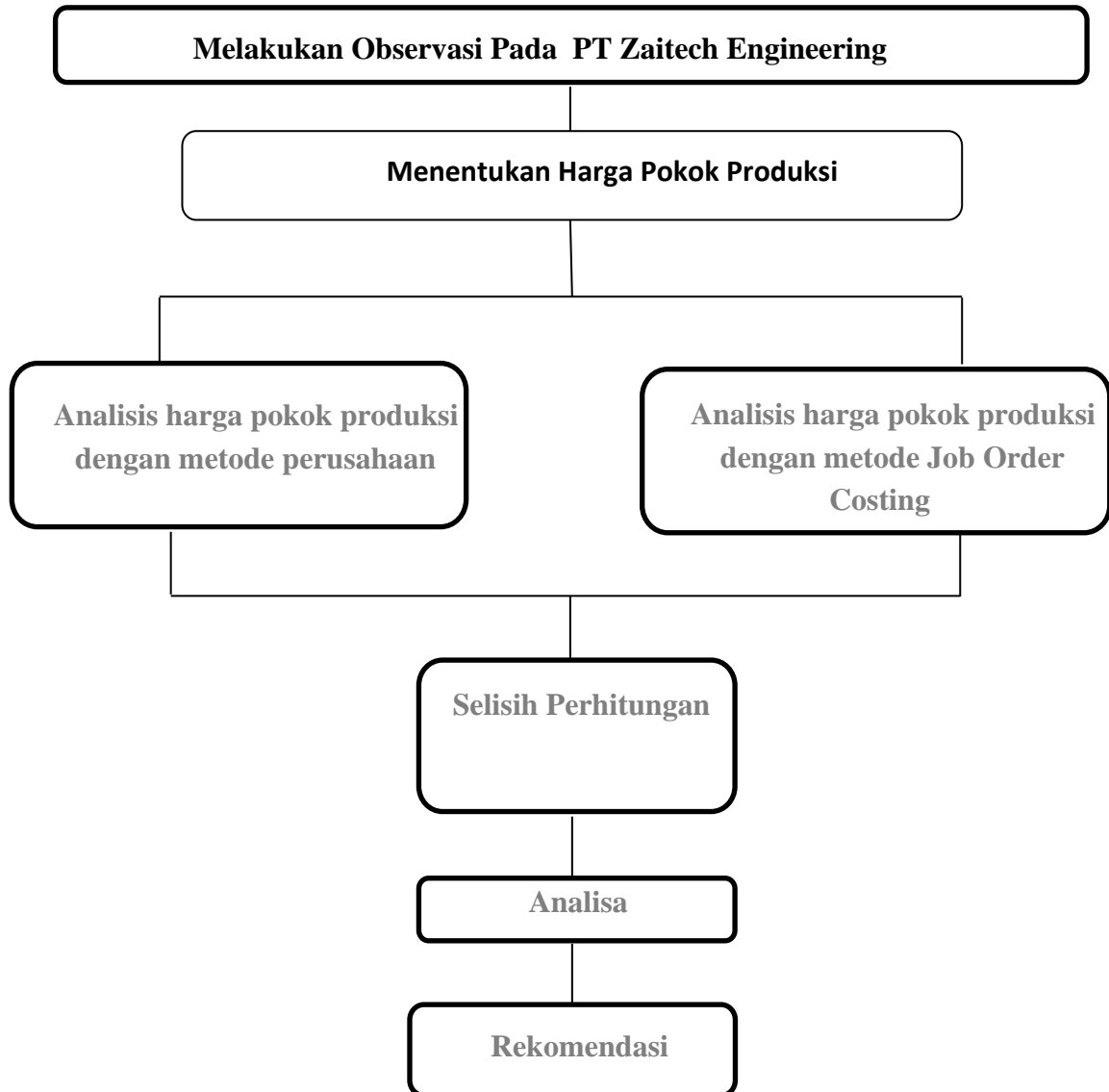
Menurut Philip Kotler (2012: 479) menyatakan bahwa “Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan pada satu produk tertentu,Perusahaan menetapkan harga dalam berbagai cara, Didalam perusahaan kecil harga seringkali harga ditetapkan oleh manajemen puncak.

Dari beberapa definisi para ahli diatas dapat dikatakan bahwa harga adalah nilai yang telah menutupi biaya produksi yang kemudian ditambahkan dengan markup untuk menentukan laba yang ditentukan.

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Harga pokok produksi merupakan seluruh biaya produksi yang digunakan untuk memproses suatu barang atau jasa hingga selesai dalam suatu periode waktu tertentu. Dalam penelitian ini perhitungan harga pokok produksi dilakukan menggunakan perhitungan perusahaan dibandingkan perhitungan menggunakan metode Job Order Costing. Berdasarkan penjelasan diatas dapat digambarkan kerangka penelitian pada halaman berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan manufaktur memiliki operasi yang berbeda satu dengan yang lainnya, salah satu aktifitas produksinya ada yang berdasarkan pesanan. Untuk itu penting sekali bagi perusahaan untuk memperhatikan metode pengumpulan harga pokok produksi.

Pengumpulan harga pokok yang tidak tepat akan mempengaruhi besarnya keuntungan yang akan diperoleh dalam penetapan harga jual produk. Dalam rangka menentukan harga jual produk yang tepat diperlukan kemampuan dalam mengelompokkan biaya produksi sesuai dengan karakteristik perusahaan. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian pada salah satu perusahaan yang berada di Bekasi yaitu Perusahaan. Guna memperoleh objektifitas perhitungan perusahaan dalam perhitungan harga pokok produksi dan harga jual produk berdasarkan pesanan dalam hal ini menggunakan Metode Job Order Costing dalam penggunaan kalkulasi Harga Pokok Produksi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan jenis pendekatan deskriptif. “Studi kasus adalah salah satu jenis pendekatan deskriptif, intensif, terperinci dan mendalam terhadap organisasi (individu) atau instansi tertentu”. (Imam Gunawan, 2013:16). Penulisan studi kasus yang dilakukan yaitu membahas tentang perhitungan harga pokok produksi dengan satu objek yaitu Perusahaan yang berada di Jalan Villa Jatirasa no 7 Kebantenan.

### 3.2. Tempat dan waktu Penelitian

#### a) Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok pesanan dilaksanakan pada Perusahaan Jl.Villa Jatirsa No & Kebantenan Bekasi Jawa Barat

#### b) Waktu Penelitian

Waktu dalam proses pelaksanaan penelitian adalah antara bulan Agustus samapai Desember tahun 2019.

### 3.3. Subjek Dan Objek Penelitian

#### 3.3.1. Subjek Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini subjeknya adalah semua anggota dalam struktur organisasi perusahaan sebagai berikut:

a.Pemilik Usaha

b.Pekerja

c.Bagian administrasi dan umum

#### 3.3.2. Objek Penelitian

Biaya-biaya untuk menghitung harga pokok produksi dan untuk menghitung harga jual produk pada perusahaan dan metode penentuan harga pokok produksi dan penentuan harga jual produk pada rentang waktu penulis ketika melakukan penelitian.

### 3.4.Data yang diperlukan

- a. Gambaran umum perusahaan
- b. Biaya produksi
- c. Biaya Non produksi
- d. Penentuan harga pokok produksi
- e. Jumlah produk selesai yang dihasilkan
- f. Data penjualan dan laba yang diharapkan,
- g. Data jumlah produk yang dipesan.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang dimiliki perusahaan tentang produk yang diproduksi dan dipesan selama bulan bersangkutan pada Perusahaan.

#### 2. Observasi

Observasi, yaitu dengan mengadakan penelitian secara langsung di lapangan terhadap objek yang akan diteliti, dengan cara berkunjung secara langsung ke Perusahaan .

Untuk analisis data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Mengumpulkan data-data mengenai biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.
2. Menggolongkan biaya produksi sesuai dengan penggolongan yang seharusnya menurut konsep akuntansi biaya.
3. Melakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap.
4. Melakukan perhitungan biaya overhead pabrik.

5. Menghitung harga pokok produk dengan metode harga pokok pesanan.
- 6 .Membuat kartu harga pokok pesanan.